

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas segala Rahmat-Nya serta partisipasi berbagai pihak, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2012 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan dokumen kendali dan acuan operasional dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBPKH Cinagara sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan Renstra BBPKH Cinagara tahun 2010-2014 dan mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2010-2014. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan komitmen unit kerja yang akan dicapai pada tahun 2012 sebagai dokumen rencana kinerja BBPKH Cinagara. Sebagai dokumen rencana kinerja tahunan, maka dalam dokumen ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun anggaran 2012 mendatang dengan indikator kinerja sasaran dan rencana capaian yang terukur. Indikator keberhasilan dalam dokumen rencana kinerja ini, dibuat dengan parameter yang jelas, spesifik dan terukur.

Berdasarkan Visi dan Misi BBPKH Cinagara, bahwa program pemantapan sistem pelatihan pertanian untuk tahun anggaran 2012 yang tertuang dalam RKT ini adalah mengakomodir kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBPKH Cinagara dengan mengacu pada Target utama penetapan visi pembangunan pertanian dan kebutuhan stakeholders dalam

rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian dengan memperhatikan Enam koridor Ekonomi dan Sembilan Fokus Pembangunan Pertanian.

RKT ini diharapkan dapat memberikan gambaran program kerja BBPKH Cinagara yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2012. Selain itu, RKT ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPKH Cinagara Tahun 2012.

Atas bantuan semua pihak dalam penyusunan dan penyempurnaan RKT ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga RKT ini memberikan manfaat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2012.

Cinagara, 31 Mei 2012  
Kepala Balai,

**drh. Djajadi Gunawan, MPH.**  
NIP. 19571208 198303 1 003.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATAPENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
<b>BAB II     VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	<b>2</b>
A. Visi .....	2
B. Misi .....	2
C. Tujuan .....	
D. Sasaran .....	
<b>BAB III    KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN ..</b>	
A. Kebijakan .....	
B. Strategi .....	
C. Program dan Kegiatan .....	
1. Bagian Penyusunan Kebijakan, Program dan Wilayah .....	
2. Bagian Penyusunan Anggaran .....	
3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi .....	
4. Bagian Pelaporan .....	
5. Kelompok Jabatan Fungsional .....	
<b>BAB IV    PENUTUP</b> .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian di masa mendatang diharapkan masih memegang peran yang sangat strategis sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang nyata bagi 237 juta penduduk Indonesia, penyedia bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan nasional, Kementerian Pertanian pada periode 2010 - 2014 telah menetapkan visi pembangunan pertanian, yaitu "Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani".

Target utama penetapan visi pembangunan pertanian tersebut adalah untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu: 1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, 2) peningkatan diversifikasi pangan, 3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan 4) peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan dukungan ketersediaan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Dukungan tersebut dilakukan melalui pemantapan sistem penyuluhan, pemantapan sistem pelatihan, revitalisasi sistem pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian serta pemantapan sistem pelayanan administrasi dan pelayanan teknis.

Untuk menyikapi isu tersebut dan mendukung arah kebijakan kementerian Pertanian, dengan pendekatan fokus komoditas dan lokasi berdasarkan koridor Ekonomi Nasional serta program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian 2010-2014, maka

BBPKH Cinagara sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat menyusun RKT tahun 2012 secara terarah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/2/2007, yaitu melaksanakan dan mengembangkan program pematapan sistem pelatihan untuk mewujudkan tenaga fungsional dan teknis dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang kompeten serta memahami peran dan fungsinya dalaam pembangunan. RKT ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BBPKH Cinagara dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2012.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Tahun 2012 adalah memberikan informasi tentang rencana kegiatan dan sasaran yang hendak dicapai dalam tahun anggaran 2012,dengan indikator kinerja yang terukur untuk :

1. Menjamin agar program yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil;
2. Memudahkan koordinasi antar bidang atau unit kerja dalam pengelolaan lembaga dan kegiatan pelatihan;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik secara internal dan eksternal;
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
5. Mengoptimalkan partisipasi komponen sumberdaya manusia lembaga dan pelatihan;
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

#### **A. Visi**

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara mempunyai visi : **“Menjadi lembaga pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang kredibel dan inovatif”**.

#### **B. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara melaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sumberdaya manusia dibidang keahlian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
2. Mengembangkan pelatihan keahlian dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
3. Mengembangkan metodologi diklat dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. Melaksanakan koordinasi, kerjasama dan integrasi pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan instansi terkait dan masyarakat pelaku agribisnis.

#### **C. Tujuan**

Tujuan merupakan implementasi visi dan misi serta hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Sejalan dengan visi dan misi BBPKH Cinagara serta dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, maka menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.

2. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis dan fungsional untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai Standar Kompetensi Kerja (SKK).
3. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana balai dan mengoptimalkan pelayagunaannya dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.
6. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian internal yang kredibel.

#### **D. Sasaran**

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam rencana kerja tahunan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan.
2. Meningkatnya kompetensi SDM BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan.
3. Terlaksananya efektifitas pelaksanaan program pelatihan yang berbasis kompetensi kerja.
4. Meningkatnya efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan agribisnis untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional.
5. Berkembangnya metodologi, alat bantu / multimedia berlatih, Standar Kompetensi Kerja (SKK), paket pembelajaran dibidang kesehatan

hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis.

6. Berkembangnya sarana dan prasarana, serta teroptimalkannya penggunaan / pemanfaatannya dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan.
7. Meningkatnya citra eksistensi balai dan jejaring kerja sebagai lembaga pelatihan yang terpercaya.
8. Tersedianya data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pelatihan.
9. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.



## **BAB III**

### **KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pengembangan sumberdaya manusia pertanian di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis peternakan maka dirumuskan arah kebijakan, strategi, program dan Kegiatan sebagai berikut:

#### **A. Kebijakan**

Kebijakan yang diambil dalam rangka pengembangan BBPKH Cinagara mengacu pada tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dan sasaran kegiatan organisasi tahun 2012 adalah sebagai berikut

1. Mengembangkan program pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian dalam rangka mendukung target empat sukses pembangunan pertanian
2. Mengembangkan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan mengacu pada kebijakan enam koridor Ekonomi Nasional dan Sembilan Fokus Pembangunan Pertanian
3. Mengembangkan Penyelenggaraan pelatihan berdasarkan fokus komoditas dan lokasi

#### **B. Strategi**

Mengacu pada renstra serta arah kebijakan pengembangan BBPKH Cinagara, maka strategi operasional dalam pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang akan dilaksanakan untuk tahun 2012 meliputi :

- a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pejabat fungsional dan struktural serta fungsional umum lingkup BBPKH Cinagara melalui

kegiatan pendidikan formal dan non formal, serta terpenuhinya pegawai sesuai beban kerja yang ada. .

- b. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis peternakan bagi aparatur dan non aparatur..
- c. Peningkatan kualitas jenis, pola dan metoda pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, serta kewirausahaan agribisnis.
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- e. Peningkatan kerjasama pelatihan dan jejaring kerja dengan instansi terkait dan pelaku agribisnis.
- f. Penyediaan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan perencanaan, serta pengendalian pelaksanaan pelatihan.
- g. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penata-usahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.

### **C. Program dan Kegiatan**

#### **1. Bagian Penyusunan Kebijakan, Program dan Wilayah**

##### **a. Aspek Ketenagaan**

1. Pelaksanaan analisis kualifikasi jabatan dan beban kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan balai.
2. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional khusus widyaiswara, dan arsiparis serta fungsional umum melalui pendidikan formal dan non formal.
3. Peningkatan kualitas tenaga pengelola pelatihan, yang meliputi:
  - a. Peningkatan kualitas pejabat pengelola pelatihan.
  - b. Peningkatan kualitas tenaga administrasi.
4. Pengembangan spesialisasi dan sertifikasi profesi widyaiswara.
5. Pemenuhan kuantitas tenaga teknis dan fungsional trampil / ahli dibidang administrasi dan manajemen sesuai bidang kerja yang dibutuhkan di

Balai Pelatihan, seperti: akuntan, arsiparis, pustakawan, programmer, pranata komputer, tenaga kehumasan, dan dokter umum.

**b. Aspek Penyelenggaraan**

1. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) bagi penyelenggara pelatihan.
2. Peningkatan kompetensi tenaga teknis dan fungsional ahli / medik veteriner di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui penyelenggaraan pelatihan keahlian seperti berikut:
  - a. Pelatihan dasar Fungsional Medik Veteriner penanggulangan gangguan reproduksi.
  - b. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Bagi Petugas
  - c. Pelatihan Teknis Penanggulangan Gangguan Reproduksi
  - d. Pelatihan Teknis Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit hewan Menular Bagi Medik veteriner.
  - e. Pelatihan pengawas obat hewan.
  - f. Pelatihan Pengujian Mutu Obat Hewan
3. Peningkatan kompetensi tenaga teknis dan fungsional trampil / paramedik veteriner di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui penyelenggaraan pelatihan ketrampilan seperti berikut:
  - a. Pelatihan b. Pelatihan Dasar Fungsional Paramedik Veteriner.
  - b. Pelatihan Dasar Trampil Bagi Penyuluh Pertanian.
  - c. Pelatihan Dasar Ahli bagi penyuluh Pertanian.
  - d. Pelatihan Dasar Fungsional Alih Kelompok Penyuluh Pertanian
  - e. Pelatihan Dasar Trampil Bagi Pengawas Bibit Ternak
  - f. Pelatihan Dasar Trampil Bagi Pengawas Mutu Pakan
  - g. Pelatihan Teknis Agribisnis Ternak Sapi Potong
  - h. Pelatihan TOMT Sapi Potong
  - i. Pelatihan TOT Sapi Potong
  - j. Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan Bagi Asisten Dokter Hewan
  - k. pelatihan Teknis Diversifikasi Pangan Bagi Petugas

- I. Pelatihan Teknis Sertifikasi Profesi Penyuluhan Pertanian
  - m. Pelatihan Teknis Diversifikasi Pangan Bagi Petugas
  - n. Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Iklim Bagi Petugas
  - o. Pelatihan Teknis Inseminasi Buatan Bagi calon inseminator
  - p. Pelatihan Teknis Pengolahan Limbah Ternak
  - q. Pelatihan Teknis Selektor Bibit Ternak Bagi Petugas
  - r. Pelatihan Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Peternakan
  - s. Pelatihan Teknis Pelayanan Aktif Keswan Bagi Paramedik Veteriner
  - t. Pelatihan Teknis Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit hewan Menular Bagi Paramedik Veteriner
  - u. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Kesehatan Daging Bagi Petugas Rumah Potong Hewan
  - v. Pelatihan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)
  - w. Pelatihan Manajemen Pakan Ternak
  - x. Pelatihan TOT PUAP
4. Peningkatan kompetensi tenaga teknis aparatur dan non aparatur dibidang kewirausahaan agribisnis peternakan melalui penyelenggaraan pelatihan seperti berikut:
- a. Diklat Agri Training Camp
  - b. Diklat Teknis Diversifikasi Pangan Bagi Petani.
  - c. Diklat Teknis Ternak Sapi Potong Bagi Petani
  - d. Diklat Teknis Agribisnis Pengolahan Hasil Peternakan Bagi Petani
  - e. PRA, Komidyas Sapi Potong di Papua Barat (UP4B Reward)
  - f. Sekolah Lapang (SL) di Papua Barat (UP4B Reward)
  - g. Magang Petani Papua Barat di Papua Barat (UP4B Reward)
  - h. PRA di PAPUA (UP4b reward)
  - i. Magang petani di P4S
  - j. Diklat kepemimpinan Bagi Pengelola P4S

- k. Diklat Kewirausahaan Agribisnis Bagi Pengelola P4S
  - l. Diklat Kewirausahaan Agribisnis Bagi Petani Muda Calon magang Jepang
  - m. Diklat Bagi Instruktur P4S
  - n. Diklat PUAP Bagi Pengelola Gapoktan
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan melalui:
    - a. Pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan.
    - b. Inventarisasi Kebutuhan Diklat Fungsional Penyuluhan RIHP
    - c. Monitoring dan Evaluasi
    - d. Penyusunan Juknis dan Panduan
    - e. Apresiasi Kegiatan Pelatihan PUAP
    - f. Monev kegiatan pelatihan PUAP
    - g. Koordinasi dan sinkronisasi Pelatihan PUAP
    - h. Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum pelatihan.
    - i. Pengembangan jenis, pola dan metoda pelatihan.
    - j. Pengembangan paket pembelajaran.
    - k. Pengembangan identifikasi kebutuhan pelatihan.
  6. Pengembangan kapasitas BBPKH Cinagara untuk menyelenggarakan pelatihan bertaraf internasional.

**c. Aspek Kelembagaan**

1. Penyusunan standar operasional prosedur pengelolaan balai pelatihan.
2. Penyusunan dan pengembangan standar kompetensi kerja aparatur.
3. Pengembangan modul pelatihan teknis dan fungsional aparatur.
4. Akreditasi program pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur melalui Lembaga Administrasi Negara.
5. Pelaksanaana Sistem Data Base Informasi, Evaluasi dan Pelaporan
6. Maintenans Standar Manajemen Mutu Balai/Surveillance audit
7. Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi
8. Administrasi Kegiatan
9. Pengembangan Jejaring Kerjasama

10. Pemenuhan standar sarana dan prasarana Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan, yang meliputi:
  - a. Penambahan kapasitas daya tampung asrama dari 100 orang menjadi 200 orang.
  - b. Pengembangan laboratorium kesmavet / rumah potong hewan.
  - c. Pengembangan pembangunan jaringan air.
  - d. Pengadaan peralatan kantor dan laboratorium.
  - e. Peningkatan Jalan lingkungan kantor
11. Pengembangan Inkubator agribisnis peternakan, yang meliputi:
  - a. Pelaksanaan usaha agribisnis peternakan.
  - b. Pengembangan pengelolaan lahan rumput.

**d. Aspek Kerjasama**

1. Pengembangan kerjasama pelatihan teknis dan fungsional aparatur dengan eselon I lingkup Departemen Pertanian.
2. Pengembangan kerjasama pelatihan teknis aparatur dan non aparatur dengan Dinas Teknis terkait di tingkat kabupaten / kota / propinsi dan lembaga pelatihan swasta serta *stakeholder* lainnya.
3. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan teknis swadaya.
4. Pengembangan kerjasama usaha agribisnis peternakan dengan pihak ketiga pelaku agribisnis.

**2. Bagian Penyusunan Anggaran**

Rencana Pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran BBPKH Cinagara untuk tahun 2012 yang akan dilakukan oleh bidang Program dan Evaluasi, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada landasan operasional berdasarkan ketentuan dan kebijakan pola penganggaran berbasis kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara secara terstruktur dan terukur. Rencana Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan usulan kegiatan yang dibuat oleh BBPKH Cinagara secara terencana dan terpadu dalam sistem yang dikoordinasikan dengan instansi

terkait guna mendukung visi dan misi BBPKH Cinagara. Rencana Penyusunan anggaran yang disesuaikan dengan usulan kegiatan tersebut dituangkan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Satker BBPKH Cinagara 2012. Penyusunan RKAKL tersebut selain dibuat berdasarkan kebutuhan, juga akan disesuaikan menurut peraturan pemerintah, undang-undang APBN dan alokasi PAGU anggaran tahun 2012.

Selanjutnya dokumen pelaksanaan anggaran Satker yang terbit setelah penelaahan RKAKL dan penyusunan DIPA yang didasari pada SRAA dan ditetapkan oleh DJA dan DJBb untuk ditelaah bersama Kanwil DJPb atas nama Menteri Keuangan dan Satker selaku kuasa pengguna anggaran untuk menetapkan SP-DIPA. Sebagai dasar penelaahan DIPA tersebut, maka Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) disusun untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran yang meliputi, rencana penarikan anggaran, jadwal pelaksanaan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan yang ada di BBPKH Cinagara,

Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan 2012 di BBPKH Cinagara yang berkualitas, maka rencana penyusunan anggaran akan dilakukan secara bertahap yakni dengan upaya pengembangan kapasitas sarana dan prasarana pelatihan dan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara.

PNBP merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari anggaran APBN, yaitu penerimaan yang berasal dari pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi serta adanya pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh suatu unit kerja. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola PNBP dalam pembiayaan kegiatan BBPKH Cinagara pada tahun 2012 mendatang, maka perlu adanya pencerahan kembali kepada penyelenggara tata kelola PNBP di BBPKH Cinagara untuk mengakomodir berbagai dinamika dalam rangka penyesuaian terhadap kondisi yang ada.

### **3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi**

Rencana Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi program dan kegiatan yang BBPKH Cinagara untuk tahun 2012 mendatang akan dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Untuk pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan, baik secara utuh maupun parsial hanya berupa kegiatan praktek lapang yang diselenggarakan di luar BBPKH Cinagara akan dilakukan oleh tim pemantau yang dibentuk oleh bidang program dan evaluasi dengan penanggung jawab pelaksana Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

Kegiatan Evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pelatihan dan kinerja penyelenggara untuk tahun 2012, baik yang diselenggarakan di BBPKH Cinagara maupun diluar BBPKH Cinagara dilakukan oleh tim evaluasi dari Bidang program dan Evaluasi. Kegiatan evaluasi pasca diklat dilakukan minimal setelah 6 bulan kegiatan pelatihan dilaksanakan dan dilakukan oleh tim evaluasi dari komponen bidang program dan evaluasi dan widyaiswara dengan penanggung jawab Bidang Program.

Selanjutnya pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi setiap kegiatan BBPKH Cinagara yang akan dilaksanakan pada tahun 2012 disampaikan oleh penanggung jawab Bidang Program dan Evaluasi kepada Kepala Balai untuk dikoreksi dan ditandatangani.

Penyelenggaraan program pengembangan SDM pertanian dan kelembagaan petani dalam konteks kegiatan pengembangan sistem pelatihan pertanian yang akan dilaksanakan oleh BBPKH Cinagara, yang didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2012 dan kegiatan kerjasama, selain perlu dilakukan upaya pengawalan dan pendamping terhadap penyelenggaraan program/kegiatan tersebut, maka diperlukan juga adanya upaya pengendalian intern secara sistematis di masing-masing tingkat organisasi pelaksana penyelenggara, mulai dari penanggung jawab tingkat bagian/bidang dan seksi. Kegiatan ini dimaksudkan agar tujuan program/kegiatan yang ditetapkan pada tahun 2012 mendatang dapat dicapai secara tertib, akuntabel, transparan, efektif, efisien dan ekonomis.



Agar Implementasi pengendalian intern dapat berjalan dengan baik di berbagai tingkatan, maka Kepala Balai selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) mendelegasikan pelaksanaan pengendalian intern kepada Kabag Umum yang dibantu oleh Bagian Program dan Evaluasi, serta petugas yang berkompetensi di bidang perencanaan, organisasi dan kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, evaluasi dan pelaporan. Dalam pendelegasian pelaksana pengendalian intern BBPKH Cinagara tersebut dibentuk sebagai Tim Kerja Satuan Pengendali Intern (SPI) BBPKH Cinagara untuk melakukan pengendalian intern berdasarkan instrumen monitoring dan evaluasi bulanan. Instrumen tersebut formulir perkembangan realisasi fisik dan keuangan program/kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian. Formulir tersebut memuat informasi mengenai aspek-aspek jenis kegiatan/sub kegiatan, pagu anggaran, realisasi fisik dan keuangan serta permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan bulanan, maka realisasi fisik dan keuangan dapat dimonitor dan dianalisis pergerakan realisasi yang terjadi sesuai target-target yang telah ditetapkan setiap bulannya selama 1 tahun anggaran berjalan

#### **4. Bagian Pelaporan**

Untuk menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari Kegiatan BBPKH Cinagara, dengan melihat perencanaan, tingkat keberhasilan terhadap pengembangan dan pemecahan masalah kegiatan pelatihan, maka akan membuat konsep pelaporan secara berjenjang dalam bentuk laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan. Prinsip pelaporan yang akan di buat pada kegiatan 2012 lebih di prioritaskan pada hal-hal penting dan relevan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi BBPKH Cinagara, serta proporsional dengan kewenangan dan tanggung jawab BBPKH Cinagara.

Pelaporan untuk kegiatan 2012 akan dilaksanakan sesuai dengan mengacu pada peraturan Menteri Pertanian Nomor :16/Permentan/OT.140/J/02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring

dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelaporan akan dilaksanakan oleh seksi Evaluasi dan pelaporan.

## **5. Kelompok Jabatan Fungsional**

Pengembangan kualitas SDM aparatur adalah kegiatan yang berkesinambungan yang harus selalu dirancang, diselenggarakan, dievaluasi, dan disempurnakan dengan baik. Tugas ini merupakan tanggungjawab pemerintah yang dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui kegiatan internal dan lembaga pemerintah lainnya maupun dikerjasamakan dengan lembaga non pemerintah.

Widyaiswara sebagai SDM aparatur mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dituntut untuk memiliki tingkat kemampuan yang profesional, agar mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan visi jauh kedepan serta berorientasi pada perubahan sehingga mampu merespon berbagai tuntutan masyarakat yang semakin bervariasi. Pengembangan profesionalisme widyaiswara merupakan salah satu kegiatan penguatan ketenagaan pelatihan pertanian sangat diperlukan sekali dalam rangka pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme widyaiswara melalui kegiatan pengembangan kompetensi, spesialisasi, dan profesi widyaiswara (workhop, kajiwidya, seminar, magang) yang perlu dilakukan dengan perencanaan yang terstruktur.

Kegiatan perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara merupakan kegiatan pengembangan kualitas SDM aparatur yang berkaitan dengan penguatan ketenagaan lembaga kediklatan. Pelaksanaan kegiatan perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiwara akan menjadi lebih fokus dan terarah jika dilakukan dengan penataan kompetensi teknis yang mengacu kepada pendekatan komoditas pertanian, dan spesialisasinya mengacu kepada fungsi agribisnis.

Merujuk kepada Peraturan Kepala LAN No.2 Tahun 2008 tentang Pedoman Akreditasi Lembaga Diklat Pemerintah, disebutkan bahwa penilaian terhadap unsur tenaga kediklatan menempati bobot yang paling tinggi, yaitu sebesar 45%, dibandingkan program diklat (30%) dan fasilitas diklat (25%). Mengingat dari unsur tenaga kediklatan tersebut, Widyaiswara merupakan komponen utama, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara akan secara terus menerus memberi perhatian kepada upaya peningkatan profesionalisme Widyaiswara melalui kegiatan perencanaan peningkatan kompetensi dan spesialisasi, antara lain melalui pelatihan dan magang di balai-balai penelitian, kajiwidya/pengkajian, karya ilmiah diklat. Kegiatan-kegiatan tersebut difokuskan untuk mewujudkan kualitas Widyaiswara yang profesional dalam rangka meningkatkan penguatan ketenagaan yang dapat menjamin kualitas kegiatan pelatihan yang di selenggarakan di BBPKH Cinagara.

Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 5 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Widyaiswara, Widyaiswara harus memiliki; (1) kompetensi pengelolaan pembelajaran; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial dan; (4) kompetensi substantif.

Selain itu, sesuai Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 6/PER/SM.140/J/1/10 tentang Tatacara Penetapan Kompetensi Teknis dan Spesialisasi Widyaiswara Pertanian, Widyaiswara Pertanian dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dibidang (1) metodologi penyuluhan pertanian, (2) metodologi pelatihan pertanian, dan (3) kewirausahaan dan teknis agribisnis.

